

PELATIHAN DAN PENDAMPINGAN PENGEMBANGAN MEDIA SEBAGAI SALAH SATU PERANGKAT PEMBELAJARAN SAAT PANDEMI COVID- 19 DI SD GUGUS IV KEC. SELEMADEG TIMUR

I Wayan Sujana¹, Ni Wayan Suniasih², Ida Bagus Surya Manuaba³, DB. Kt. Ngr. Semara Putra⁴

¹Jurusan Pendidikan Dasar FIP UNDIKSHA;²Jurusan Pendidikan Dasar FIP UNDIKSHA; ³Jurusan Pendidikan Dasar FIP UNDIKSHA;⁴Jurusan Pendidikan Dasar FIP UNDIKSHA

Email: iwayan.sujana@undiksha.ac.id

ABSTRACT

This community dedication is carried out because the teachers at SD Gugus IV Kec. Selemadeg Timur stated that are still having difficulties in compiling learning tools, especially learning media. The purpose of this activity is to provide teachers with theoretical experience regarding the development of media as a learning tool during the COVID-19 pandemic. The methods used in this service are (1) Planning, (2) Implementation, and (3) Evaluation. The results obtained from the implementation of this community dedication are the average score before the training on material strengthening for elementary school teachers is 65. While after the training is carried out the average score is 90. So it can be concluded that the teacher's ability to make learning tools in particular learning media for elementary school students at SD Gugus IV, Kec. Selemadeg Timur, Tabanan, increased after the training.

Keywords: *learning devices, learning media, online learning*

ABSTRAK

Pengabdian ini dilaksanakan karena guru-guru di SD Gugus IV Kec. Selemadeg Timur menyatakan bahwa masih mengalami kesulitan dalam menyusun perangkat pembelajaran khususnya media pembelajaran. Tujuan dari pengabdian ini adalah untuk memberikan pengalaman guru secara teoretis mengenai pengembangan media sebagai salah satu perangkat pembelajaran saat pandemi covid-19. Metode yang digunakan dalam pengabdian ini adalah (1) Perencanaan, (2) Pelaksanaan, dan (3), Evaluasi. Hasil yang diperoleh dari pelaksanaan pengabdian ini adalah skor rata-rata sebelum dilakukan pelatihan mengenai pengembangan media pembelajaran untuk Guru-Guru SD adalah 65. Sedangkan setelah dilaksanakan pelatihan diperoleh skor.rata-rata 90. Jadi dapat disimpulkan kemampuan guru dalam membuat perangkat pembelajaran khususnya media pembelajaran untuk siswa SD di SD Gugus IV Kec. Selemadeg Timur, Tabanan, meningkat setelah dilaksanakan pelatihan.

Kata kunci: perangkat pembelajaran, media pembelajaran, pembelajaran daring

PENDAHULUAN

Berbagai upaya telah dilakukan oleh guru untuk mencapai pembelajaran yang efektif, efisien serta menyenangkan. Kegiatan tersebut berada pada lingkup pendidikan. Pendidikan merupakan salah satu kunci yang memberikan bekal pengetahuan untuk dapat mengikuti perkembangan *sains* dan teknologi. Pendidikan tidak hanya berupa pembelajaran pengetahuan dan sikap, tetapi juga mencakup keterampilan. Menurut Sholichah (2018) pendidikan

merupakan bimbingan yang dilakukan oleh seseorang (orang dewasa) kepada anak-anak, untuk memberikan pengajaran, perbaikan moral dan melatih intelektual. Komponen penting dari sistem pendidikan di sekolah salah satunya adalah kurikulum. Kurikulum merupakan seperangkat rencana dan pengaturan yang berkaitan dengan tujuan, isi dan bahasan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu. Kurikulum 2013 merupakan kurikulum yang

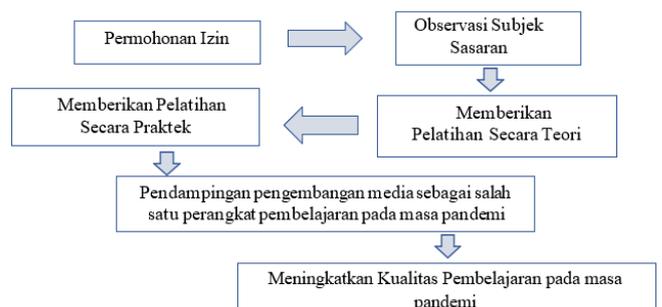
dicetuskan sebagai pengganti kurikulum sebelumnya, yakni Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan. Untuk mengupayakan pembelajaran sesuai dengan ketentuan Kurikulum 2013 diperlukan inovasi pengembangan media pembelajaran untuk mendukung ketercapaian tujuan pembelajaran. Penggunaan media yang bervariasi sangat menunjang keberhasilan suatu pembelajaran. Dikatakan demikian karena media pembelajaran merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi tercapainya tujuan pembelajaran. Namun pada kenyataannya saat ini seringkali proses pembelajaran berjalan dengan kurang efektif padahal telah menghabiskan banyak waktu dan tenaga namun tujuan pembelajaran masih tidak dapat tercapai dengan baik dikarenakan pesan yang ingin disampaikan oleh seorang guru tidak dapat diterima atau dimengerti dengan baik oleh siswanya. Dengan adanya sebuah media pembelajaran yang dapat memvisualisasikan maksud yang ingin disampaikan seorang guru tentu saja dapat membantu siswa dalam memahami materi ajar. Media pembelajaran tidak hanya membantu siswa dalam pembelajaran, tetapi juga membuat siswa tidak merasa cepat bosan saat belajar karena sebuah media yang dikreasikan dengan baik dapat membantu siswa belajar dengan menyenangkan. Suatu proses pembelajaran yang dilaksanakan dengan rasa senang akan dapat memudahkan siswa untuk mengingat lebih lama materi yang telah didapatkannya, karena pada dasarnya apapun yang disenangi pastilah sulit untuk dilupakan. Media pembelajaran yang merupakan salah satu bagian dari perangkat pembelajaran menjadi komponen pendukung yang penting untuk dimiliki sekolah sebagai fasilitas bagi guru dalam melaksanakan proses pembelajaran. Perangkat pembelajaran yang valid adalah sekumpulan perlengkapan belajar meliputi silabus, RPP, bahan ajar, LKPD, media pembelajaran, dan perangkat penilaian (Amir, 2015). Pengembangan perangkat pembelajaran adalah serangkaian proses atau kegiatan yang

dilakukan untuk menghasilkan suatu perangkat pembelajaran berdasarkan teori pengembangan yang telah ada.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang dilaksanakan di SD Gugus IV Kec. Selemadeg Timur pada tanggal 22 Januari 2021, guru-guru menyatakan bahwa masih mengalami kesulitan dalam menyusun perangkat pembelajaran khususnya media pembelajaran untuk menunjang pembelajaran di masa pandemi Covid 19 ini. Dari media pembelajaran yang telah dibuat oleh guru terdapat media pembelajaran yang masih belum dapat mendukung pembelajaran secara daring seperti media cetak (buku) sehingga kurang efektif dipergunakan dalam proses pembelajaran daring. Berdasarkan permasalahan tersebut maka diupayakan sebuah pengabdian kepada masyarakat dengan judul “Pelatihan dan Pendampingan Pengembangan Media sebagai Salah Satu Perangkat Pembelajaran saat Pandemi Covid 19 di SD Gugus IV Kec. Selemadeg Timur” sebagai inovasi pengembangan media pembelajaran yang dapat menunjang proses pembelajaran di masa pandemi Covid 19.

METODE

Kegiatan pengabdian pada masyarakat ini dapat dideskripsikan kerangka pemecahan masalah dalam bentuk bagan sebagai berikut.



Gambar 1. Kerangka Pemecahan Masalah Mitra

Pada pengabdian ini memiliki sasaran strategis yaitu guru-guru di SD Gugus IV Kecamatan

Selemadeg Timur yang berjumlah 30 orang. Melalui pelatihan ini diharapkan guru mampu mengembangkan media sebagai salah satu perangkat pembelajaran pada masa pandemi Covid-19.

Dalam menjalankan suatu kegiatan diperlukan cara atau metode yang mampu menunjang dan melancarkan pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Beberapa metode yang digunakan adalah sebagai berikut.

a. Perencanaan

Kegiatan perencanaan dimulai dengan melakukan peninjauan ke SD yang menjadi mitra dalam pengabdian ini. Dilanjutkan dengan menetapkan sasaran strategis yaitu guru-guru di SD Gugus IV Kecamatan Selemadeg Timur yang berjumlah 30 orang. Setelah menetapkan sasaran strategis dilanjutkan dengan mempersiapkan materi pelatihan.

b. Pelaksanaan

Pemberian pembekalan secara teori dan pelatihan oleh tim pelaksana tentang pelaksanaan pelatihan dan pendampingan pengembangan media sebagai perangkat

pembelajaran di masa pandemi covid-19. Media yang dikembangkan berupa media *power point*, video pembelajaran interaktif dan media gambar.

c. Evaluasi

Pada tahap ini dilaksanakan penilaian sehingga pengabdian pada masyarakat dapat berjalan secara efektif dan efisien sesuai dengan waktu yang telah ditentukan. dan mengevaluasi pembelajaran dengan menerapkan media pembelajaran dengan tepat.

Dalam pengabdian pada masyarakat ini, rancangan evaluasi dilakukan pada tahap akhir pelatihan. Rancangan evaluasi ini dilaksanakan dengan menggunakan metode observasi. Untuk lebih jelasnya dapat melihat matrik indikator kegiatan evaluasi sebagai berikut.

Tabel 1. Indikator Kegiatan Evaluasi

No	Tujuan	Indikator	Pengukuran	Pelaksanaan
1	Meningkatkan proses pembelajaran dengan mengembangkan media pembelajaran secara tepat.	Pelaksanaan pelatihan media pembelajaran untuk membangun kemampuan guru dalam mengembangkan media sebagai perangkat pembelajaran di sekolah dasar pada masa pandemi covid-19.	Teknik non-tes menggunakan pedoman observasi.	Pada sesi akhir pelatihan secara praktek
		Pelaksanaan pendampingan pengembangan media pembelajaran pada guru-guru di SD Gugus IV Kecamatan Selemadeg Timur, Tabanan.	Teknik non-tes menggunakan pedoman observasi	

HASIL DAN PEMBAHASAN

Program P2M yang bertujuan untuk memberikan pengalaman guru secara teoretis mengenai pengembangan media sebagai salah satu perangkat pembelajaran saat pandemi covid-19, sehingga guru mampu mengembangkan media sebagai salah satu perangkat pembelajaran saat pandemi covid-19. Hasil yang didapatkan dari kegiatan yang telah dilaksanakan yakni diperoleh skor rata-rata sebelum dilakukan pelatihan mengenai pengembangan media pembelajaran untuk Guru-Guru SD adalah 65. Sedangkan setelah dilaksanakan pelatihan diperoleh skor.rata-rata 90.



Gambar 2. Kegiatan *Workshop* Pengembangan Media sebagai Perangkat Pembelajaran.

Pelatihan dan pendampingan media sebagai suatu perangkat pembelajaran saat pandemi covid-19 untuk Guru-Guru SD dilaksanakan secara luring pada hari Sabtu, 22 Mei 2021 dengan menerapkan protokol kesehatan yang ketat. Acara *Workshop* dibuka dan dihadiri langsung oleh Korwil Kecamatan Selemadeg Timur yaitu Bapak I Dewa Made Sumerta, S.Pd. didampingi oleh Kepala Gugus IV Kec.Selemadeg Timur yaitu Ibu Luh Gede Shuari Giri, S.Pd.



Gambar 3. Pembukaan *Workshop* Pengembangan Media sebagai Perangkat Pembelajaran.

Setelah acara pembukaan *Workshop*, kemudian dilanjutkan dengan kegiatan inti *Workshop* yaitu menyampaikan materi oleh narasumber.



Gambar 4. Pemaparan Materi dari Narasumber.

Materi yang disampaikan yaitu pengembangan media pembelajaran berupa *power point*, video pembelajaran interaktif, dan media gambar untuk guru-guru SD guna mendukung pembelajaran yang dilaksanakan secara daring karena adanya pandemi covid-19. *Power point* yang dikembangkan sebagai media untuk mendukung pembelajaran merupakan penyajian materi yang dikemas dalam bentuk *slide show* sehingga akan terlihat lebih menarik bagi siswa SD. Seperti itu pula video pembelajaran interaktif yang dikembangkan sebagai media pembelajaran dapat menyajikan informasi dengan cara yang lebih menarik karena dilengkapi dengan tombol-tombol interaktif untuk mempermudah siswa dalam belajar secara daring. Selain media *power point* dan video pembelajaran interaktif, pada pelatihan ini juga akan dikembangkan media gambar

untuk mendukung pembelajaran di sekolah dasar, karena media gambar dapat menambah daya tarik siswa untuk lebih senang belajar. Gambar-gambar yang dijadikan sebuah media dalam pembelajaran dapat memberikan nuansa keindahan dengan banyak warna-warna yang disukai siswa. Setelah penyampaian materi, kegiatan dilanjutkan dengan sesi tanya jawab atau diskusi. Kurang lebih kegiatan *Workshop* dilaksanakan selama 3 jam. Setelah mengikuti kegiatan *Workshop* mengenai media pembelajaran, guru-guru atau peserta *Workshop* diberikan tugas lanjutan yaitu membuat media pembelajaran



Gambar 5. Peserta *Workshop* Pengembangan Media sebagai Perangkat Pembelajaran.

Secara umum pelaksanaan *Workshop* sudah berjalan lancar dan sesuai rencana yang telah dijadwalkan. Selama penyampaian materi, peserta sangat memperhatikan materi yang disajikan oleh narasumber. Ketercapaian pengabdian pada masyarakat kami ini

SIMPULAN

Berdasarkan hasil dan pembahasan dapat disimpulkan kemampuan guru dalam membuat perangkat pembelajaran khususnya media pembelajaran berupa *power point*, video pembelajaran inovatif, dan media gambar untuk siswa SD di SD Gugus IV Kecamatan Selemadeg Timur, Tabanan, meningkat setelah dilaksanakan pelatihan. Hal tersebut terlihat dari rata-rata skor kemampuan guru sebelum pelatihan sebesar 65 dan setelah pelatihan sebesar 90.

sebenarnya menasar 2 aspek yaitu pengetahuan peserta tentang pengembangan media pembelajaran dan keterampilan peserta dalam mengaplikasikan media pembelajaran tersebut dalam proses pembelajaran. Tepat satu bulan setelah pelaksanaan *Workshop*, tim berkunjung kembali ke gugus IV Kecamatan Selemadeg Timur untuk menerima tugas seluruh peserta. Setelah kami *review* media pembelajaran yang disusun dari 30 peserta sebanyak 28 peserta sudah mampu menyusun media pembelajaran dengan baik, ini berarti bahwa ketercapaian target yang diharapkan sudah mencapai 93% dengan kategori baik. Dua peserta yang belum mampu membuat media sesuai dengan kriteria yang sesuai, dilakukan bimbingan teknis lebih lanjut.

Pendampingan pengembangan media pembelajaran untuk guru-guru SD sangat diperlukan. Seperti yang diketahui bahwa media pembelajaran merupakan sesuatu yang sangat penting untuk siswa SD, mengingat penggunaan media yang bervariasi sangat menunjang keberhasilan suatu pembelajaran. Dikatakan demikian karena media pembelajaran merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi tercapainya tujuan pembelajaran. Penggunaan media pembelajaran yang sesuai dengan konsep materi tentu dapat memberikan dampak yang baik terhadap pengetahuan dan keterampilan siswa pada dalam kehidupan sehari-hari.

DAFTAR RUJUKAN

- Alam, Zam Immawan dan Firdha Razak. 2018. "Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik Berbasis Metode Penemuan Terbimbing Untuk Pembelajaran Matematika Pada Siswa Kelas XII SMA Negeri 1 segeri". *Jurnal Pendidikan Matematika*, Volume 7, Nomor 1 (hlm. 1-12).
- Amir, Musdalifa, dkk. 2015. "Pengembangan Perangkat Pembelajaran Berbasis Pengalaman pada Peserta Didik Kelas XI

- IPA SMA Negeri 9 Pinrang”. *Jurnal Sains dan Pendidikan Fisika*. Volume 11, No. 3 (202-212). Tersedia pada <https://ojs.unm.ac.id/JSdPF/article/download/1756/769>
- Arsyad, Azhar. 2013. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Rajawali Pres. Fahrurrozi dan Mohzana. H. 2020. *Pengembangan Perangkat Pembelajaran Tinjauan Teoretis dan Praktik*. Universitas Hamzanwadi.
- Kusumaningrum, dkk. 2017. “Pendampingan Pengembangan Perangkat Pembelajaran Berbasis Kurikulum 2013”. *Abdimas Pedagogi*, Volume 1, No. 1 (hlm. 16-21).
- Mahgiyatno, Indratusvia. 2015. *Pengembangan Perangkat Pembelajaran Tematik dengan Pendekatan Kontekstual (Contextual Teaching and Learning) Kelas III di Sekolah Dasar Tahun Ajaran 2015/2016*. Yogyakarta: Universitas PGRI Yogyakarta.
- Masitah. 2018. “Pengembangan Perangkat Pembelajaran untuk Memfasilitasi Guru Menumbuhkan Rasa Tanggung Jawab Siswa SD terhadap Masalah Banjir”. *Proceeding Biology Education Conference*, Volume 15, No. 1 (hlm. 40-44).
- Permendikbud. 2013. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 65 Tahun 2013 Tentang Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah.
- Permendikbud. 2013. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 81A Tentang Implementasi Pedoman Umum Pelaksanaan Pembelajaran.
- Pribadi, Benny A. 2017. *Media dan Teknologi dalam Pembelajaran*. Jakarta: Kencana.
- Sholichah, Aas Siti. 2018. “Teori-Teori Pendidikan dalam Al-Qur’An”. *Jurnal Pendidikan Islam*. Volume 07, No. 1 (hlm. 23-45). Tersedia pada <https://jurnal.staialhidayahbogor.ac.id/index.php/ai/article/view/209>
- Smaldino, Sharon et al. 2013. *Instructional Technology and Media for Learning*. British: Pearson.
- Tafonao, Talizaro. 2018. “Perenan Media Pembelajaran dalam Meningkatkan Minat Belajar Mahasiswa”. *Jurnal Komunikasi Pendidikan*, Volume 2, No. 2 (hlm. 103-114).
- Wati, Rima Eka. 2016. *Ragam Media Pembelajaran*. Jakarta: Kata Pena.